#### **BAB III**

#### METODOLOGI PENELITIAN

# 3.1 Sejarah Singkat Kecamatan Gandus Kota Palembang

Kecamatan Gandus terletak di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Gandus merupakan salah satu kawasan agropolitan di mana bertumpu dengan komoditi pertanian seperti tanaman pangan, ikan dan ternak. Dilihat dari bentang alamnya secara makro Kecamatan Gandus terdiri dari 60 persen daratan dan 40 persen rawa pasang surut. Daerah Kecamatan Gandus sebagian terletak di pinggir sungai musi yang terdidri dari 5 (lima) Kelurahan dengan luas wilayah 6. 878,00 Ha. Secara geografis sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat I dan Kabupaten Banyuasin. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat II. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Musi di Kecamatan Seberang Ulu. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin.

Secara administratif Kecamatan Gandus terdiri dari 5 kelurahan yaitu Kelurahan Gandus, Kelurahan Karang jaya, Kelurahan Karang Anyar, Kelurahan Pulokerto dan Kelurahan 36 Ilir. Kecamatan Gandus memiliki komposisi 164 RT dan 41 RW. Luas wilayah Kecamatan Gandus adalah 6.878 Ha atau sebesar 68,78 Km2. Jumlah penduduk di Kecamatan Gandus sebanyak 62.538 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 32.021 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 30.517 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Gandus sebesar 909 jiwa/Km2, sedangkan kepadatan penduduk di Kecamatan gandus dalam satuan hektar adalah 9 jiwa/Ha.

# 3.1.1 Visi dan Misi Kecamatan Gandus Kota Palembang

#### 3.1.1.1 Visi

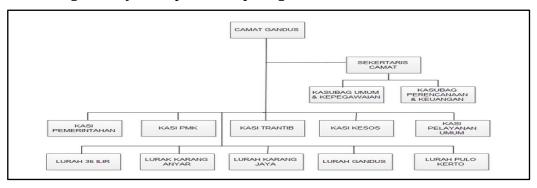
- 1. Menjadi kecamatan amanah yang memiliki semangat pengabdian.
- 2. Melayani Masyarakat untuk mendukung mewujudkan Palembang EMAS.

#### 3.1.1.2 Misi

Melaksanakan misi Kepala Daerah yang ditetapkan dalam Rancangan Pembangunan Menengah Daerah (RPMD) Menjadikan "Palembang EMAS 2018" yaitu Palembang yang Elok, Madani, Aman, Sejahtera Tahun 2018.

# 3.1.2 Struktur Organisasi Kecamatan Gandus Kota Palembang

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Adapun struktur organisasi pada kecamatan Gandus kota Palembang secara jelas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Sumber: Kecamatan Gandus kota Palembang

Gambar 4.1 Strukur Organisasi

# 3.1.3 Deskripsi Jabatan

Uraian tugas pada bagian-bagian dari struktur organisasi Kecamatan Gandus Kota Palembang yaitu :

## 1. Kepala Camat

Camat mempuyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelengarakan tugas umum pemerintahan. Camat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini juga menjelengarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

- a. Mengkoordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundangan undangan
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- e. Mengkoordinasikan penyelengaraan kegiatan pemerintahn di tingkat Kecamatan .
- f. Menbina penjelengaraan pemerintahan desa atau Kelurahan
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang linkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

## 2. Sekertaris Camat.

Sekretaris Kecamatan mempuyai tugas pokok membantu Camat dalam memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan kegiatan pelayanan dan administrasi umum, kepagawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, informasi kehumasan dan ketatausahaan serta melaksanakan tugas — tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimagsud pada ayat

- (2) Pasal ini sekretaris Kecamatan menyelengarakan fungsi :
- a. Penyelengaraan kegaiatan administrasi umum dan ketatausahaan
- b. Penyelengaraan persiapan penyusunan anggaran Kecamatan
- c. Penetapan pelaksanaan Penetapan penyusunan rencana kegiatan dan pengendalian Kecamatan.
- d. Pengelolaan administrasi perkantoran, kearsipan, kerumahtanggaan, perlengkapan, dokumentasi, pepustakaan dan kepegawaian Kecamatan.
- e. Penyelengaraan pembinaan organisasi dan tatalaksana di lingkungan Kecamatan .
- f. Penyelengaraan informasi dan kehumasan.
- g. Pembinaan tertib administrasi, organisasi dan hokum di lingkungan Kecamatan.
- h. Pengkoordinasiaan administrasi pelayanan publik di bidang penyelengaraan pemerintahan daerah di wilayah Kecamatan.
- Fasilitasi penetapan rumusan kebijakan pengelolaan administrasi kepegawaian Perangkat daerah lainnya di wilayah Kecamatan.

j. Pelaksanaan koordinasi dengan Perangkat Daerah, DPRD, Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan instansi terkait di bidang pengelolaan kesekretariatan Kecamatan.

#### 3. Kasubag Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan administrasi umum, informasi kehumasan dan kepegawaian di lingkungan Kecamatan. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimagsud pada ayat (2) Pasal ini Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian menyelengarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan administrasi umum, informasi kehumasan, kerumahtanggaan, kepegawaian dan ketatausahaan Kecamatan.
- b. Pelaksanaan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman suratsurat, naskah dinas dan pengelolaan dokumentasi dan kearsipan Kecamatan.
- c. Pelaksanaan pembuatan dan pengadaan naskah dinas.
- d. Pelaksanaan pengelolaan dan penyiapan bahan pembinaan dokumentasi dan kearsiapan kepada sub unit kerja di lingkungan Kecamatan.
- e. Penyusunan dan penyiapan pengelolaan dan pengendalian administrasi perjalanan keprotokolan dan penyelengaraan rapatrapat dinas.

#### 4. Kasubag Perencanaan dan Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan memepuyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan , mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pengelolaan administrasi dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan kecamatan.

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegaiatan pengelolaan administrasi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Kecamatan.
- b. Pelaksanaan pengumpulan bahan anggaran Kecamatan.
- c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan anggaran pandapatan belanja dan pembiyaan Kecamatan.
- d. Pelaksanaan penyusunan dan pengkoordinasian pembuatan daftar gaji serta tunjangan daerah.
- e. Perencanaan operasiaonal kegiatan penyusunan rencana dan program administrasi pengelolaan keuangan.
- f. Pelaksanaan penatausahaan pengelolaan anggaran pendapatan, belanja dan pembiyaan Kecamatan.
- g. Pembinaan administrasi keuangan dan penyiapan bahan pembinaan administrasi akutansi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

#### 5. Kasi Pemerintahan

Kepala seksi Pemerintahan memepuyai tugas pokok membantu Camat dalam menyiapkan bahan rumusan kebijakan dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang meliputi pengembangan otonomi daerah, politik dalam negeri dan administrasi publik, kependudukan, hukum dan perundang-undangan, perimbangan keuangan daerah dan fasilitasi penyelengaraan pemerintahan desa / kelurahan serta melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

#### 6. Kasi PMK

Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempuyai tugas pokok membantu Camat dalam menyiapkan bahan kebijakan dan pelaksanaan tugas Camat dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

#### 7. Kasi TRANTIB

Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempuyai tugas pokok membantu Camat dalam menyiapkan bahan rumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas Camat dalam bidang pelayanan dan pengendalian ketentraman dan ketertiban umum

#### 8. Kasi KESOS

Kepala Sosial Budaya mempuyai tugas pokok membantu Camat dalam menyiapkan bahan rumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas Camat dalam bidang pelayanan kesejahteraan sosial dan budaya.

## 9. Kasi Pelayanan Umum

Kepala Seksi Pemeliharaan Prasarana Umum mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam menyiapkan bahan rumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas Camat dalam bidang pengelolaan dan pemeliharan prasarana umum

#### 3.2 Komunikasi

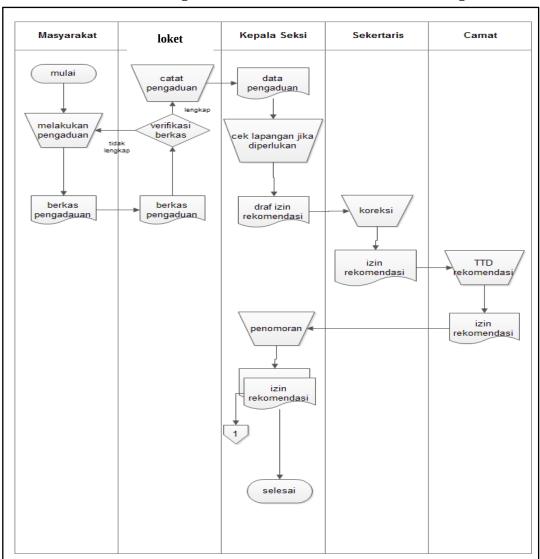
Komunikasi merupakan salah satu tahapan dalam metode *prototype*. Pada tahapan ini akan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, serta mencari informasi-informasi lain yang diperlukan untuk pengembangan sistem

# 3.2.1 Yang Sedang Berjalan

Analisa aliran data atau prosedur sangat diperlukan untuk mengetahui proses yang berjalan di suatu perusahaan dan sebagai dasar untuk membuat atau memperbaiki serta mempermudah prosedur yang berjalan di instansi agar menjadi lebih baik.

# 3.2.1.1 Flowchart Pengaduan Kecamatan Gandus Kota Palembang

Berikut adalah Pengaduan Kecamatan Gandus Kota Palembang:



Gambar 4.2 *Flowchart* prosedur pengaduan yang berjalan

Gambar 4.2 menjelaskan tentang prosedur pengaduan yang berjalan pada Kecamatan Gandus kota Palembang yang dimana masyarakat melakukan pengaduan dan berkas pengaduan diterima oleh resepsionis dan dilakukan pengecekan berkas, jika berkas tidak lengkap maka pengaduan tidak dapat diterima dan jika berkas memenuhi syarat maka pengaduan akan dicatat dan di limpahkan ke kepala seksi yang berkenan, setelah itu kasi akan melakukan cek lapangan jika dioerlukan dan membuat draf rekomendasi yang untuk di ajukan ke instansi yang terkait, lalu di izin rekomendasi akan di koreksi sebelum di limpahkan ke kepala camat, setelah itu akan di tanda tangani oleh kepala camat dan surat izin tersebut akan di nomorkan dan di simpan sebagai arsip dan di limpahkan ke instansi terkait untuk ditindak lanjuti.

# 3.2.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan akan dijelaskan seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Masalah dan Penyebab Masalah

No	Masalah	Penyebab Masalah
1.	Menumpuknya surat pengaduan dari	Pengaduan masyarakat masih menggunakan
	masyarakat	media surat yang di sampaikan melalui kotak
		saran
2.	Masyarakat harus datang ke	wadah pengaduan masih berupa kotak saran
	kecamatan untuk menyampaikan	yang ditempatkan di kecamatan
	pengaduan	
3.	Masyarakat tidak mengetahui	Tidak adanya sistem yang me manajemen
	sampaimana pengaduannya	pengaduan masyarakat
	ditanggapi	
4.	Sulitnya masyarakat dalam	Tidak adanya media untuk menyampaikan
	mendapatkan informasi mengenai	informasi mengenai pelayanan ke masyarakat
	pelayanan masyarakat	

# 3.2.3 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi permsalahan maka usulan pemecahan masalah untuk sistem yang akan dibangun sepertiyang akan diuraikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Usulan Pemecahan Masalah

No	Penyebab Masalah	Usulan Pemecahan Masalah
1.	Pengaduan masyarakat masih menggunakan media surat yang di	Penyampaian pengaduan masyarakat yang dapat dilakukan secara tersistem
	sampaikan melalui kotak saran	
2.	wadah pengaduan masih berupa kotak saran yang ditempatkan di kecamatan	Penyampaian pengaduan masyarakat dapat dilakukan secara online
3.	Tidak adanya sistem yang me manajemen pengaduan masyarakat	Pendataan pengaduan masyarakat yang dilakukan secara tersistem dan data
		tersimpan di dalam database
4.	Tidak adanya media untuk menyampaikan	Pendataan pelayanan masyarakat yang
	informasi mengenai pelayanan ke masyarakat	dilakukan secara tersistem agar dapat di akses dan di ketahui telah sampai mana
		progress telah di tindak lanjuti.

# 3.3 Perencanaan

# 3.3.1 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional bertujuan agar sistem yang dibangun sesuai dengan yang diharapkan dan mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem,

terutama dalam fitur yang harus disediakan bagaimana sistem bereaksi terhadap kondisi tertentu. Adapun analisis kebutuhan fungsional yang dapat diuraikan yaitu:

- Menyediakan hak akses bagi pengguna berdasarkan level masing –masing
   Dengan adanya hak akses bagi pengguna pada system in berarti setiap user
   dapat berperan sesuai dengan fungsi dan hak akses masing-masing.
- Menyediakan fasilitas penyampaian pengaduan secara online.
   Dengan di sediakannya fasilitas pengaduan masyarakat secara online maka masyarakat dapat menyampaikan keluhan secara cepat dan efisien.
- 3. Menyediakan tampilan status pada pengaduan yang disediakan.
  Tampilan status pada system ini dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui sampai mana progress pengaduan yang disampaikan telah ditindak lanjuti.
- 4. Menyediakan fitur terima aduan pada menu loket.
  Fitur ini menyediakan menu untuk melakukan penerimaan aduan yang telah dlakukan oleh masyarakat yang nantinya akan dilakukan oleh loket secara mudah dan otomatis.
- 5. Menyediakan fitur ubah status aduan pada Kasi.
  Fitur ini menyediakan menu untuk melakukan verifikasi aduan yang telah diterima oleh loket yang nantinya akan dilakukan oleh kasi secara mudah dan otomatis.
  - 6. Menyediakan menu cetak laporan

Menu ini di fungsikan utuk melakukan pencetakan laporan mulai dari laporan semua aduan, laporan aduan diterima, laporan progress pengerjaan, yang nantinya akan dilakukan oleh camat dengan mudah dan cepat.

## 3.3.2 Kebutuhan Non fungsional

Analisa kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan sistem. Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan tambahan yang tidak terdapat inputan, proses dan output. Adapun analisis kebutuhan nonfungsional untuk sistem yang dibangun mencakup analisis kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan analisis perangkat lunak (*sofware*).

## 3.4 Permodelan (Modeling) Yang Akan Diusulkan

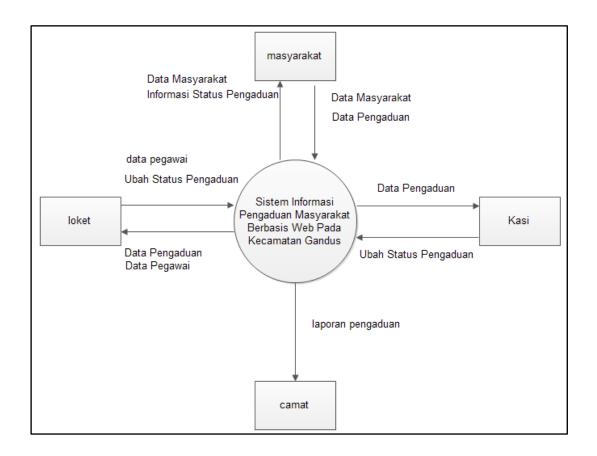
## 3.4.1 Desain Sistem Yang Diusulkan

Tahapan pemodelan atau desain sistem yang diusulkan dibagi menjadi 4 bagian antara lain, Diagram Konteks, DFD Level 0, DFD Level 1 Proses 1, DFD Level 1 Proses 2, DFD Level 1 Proses 3 serta *Entity Rationship Diagram* (ERD) dan perancangan antarmuka (*interface*) pengguna sistem yang dibangun, serta Perancangan *database*.

## 3.4.2 Perancangan Pemodelan Yang Di Usulkan

# 3.4.2.1 Diagram Konteks Yang Diusulkan

Dalam *Diagram Konteks* ini akan menggambarkan bagaimana proses yang ada pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Pada Kecamatan Gandus. Untuk lebih jelas akan digambarkan pada Gambar 4.3 sebagai berikut:

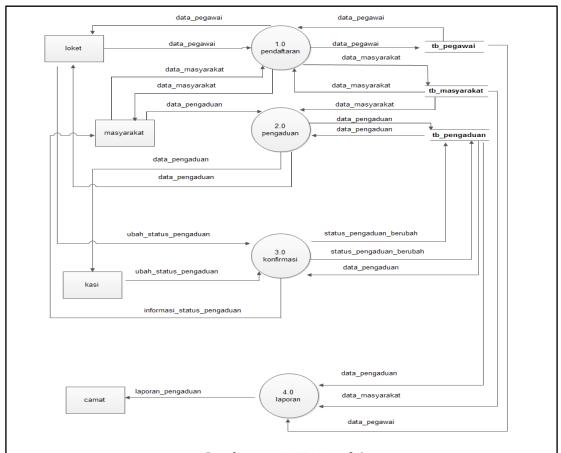


Gambar 4.3 Diagram Konteks Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat

Pada Gambar 4.3 Diagram Konteks Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Pada Kecamatan Gandus yang diusulkan ini terdiri dari lima entitas yaitu masyarakat, loket, kasi, dan camat, yang masing masing entitas memiliki tugas masng-masing yang diantaranya masyarakat menginputkan data masyarakat, data pengaduan dan menerima data masyarakat, informasi status pengaduan. Untuk entitas loket menginputkan data pegawai, ubah status pengaduan, dan menerima data pengaduan, dan data pegawai, Untuk entitas kasi mengubah status pengaduan, menerima data pengaduan. Untuk entitas camat hanya menerima laporan pengaduan.

# 3.4.2.2 Diagram Level 0

Dalam *data flow diagram level* 0 ini akan digambarkan bagaimana proses dalam sistem, yang nantinya bertujuan untuk mengetahui alur proses pada sistem yang diusulkan mulai dari proses pendaftaran sampai laporan. Untuk lebih jelas akan digambarkan pada Gambar 4.4 sebagai berikut:



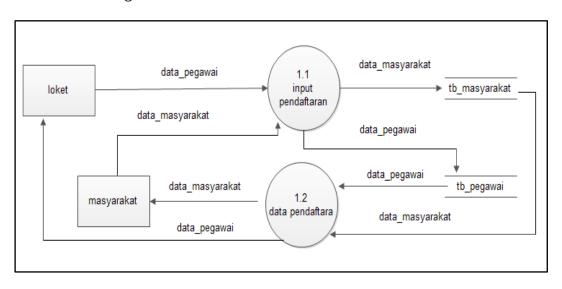
Gambar 4.4 DFD Level 0

Pada Gambar 4.4 DFD Level 0 yang diusulkan memiliki beberapa proses, proses pertama yaitu proses pendaftaran, proses ini dilakukan oleh entitas masyarakat untuk menginputkan data masyarakat dan entitas loket untuk menginpukan data pegawai. Kedua yaitu proses pengaduan, proses ini digunakan oleh entitas masyarakat untu menginputkan data pengaduan. Ketiga yaitu proses konfirmasi, proses ini digunakan oleh entitas loket dan entitas kasi untuk

mengubah atau mengkonfirmasi status pengaduan dan yang terakhir proses kelempat yaitu proses laporan yang dimana proses ini dilakukan oleh camat untuk menerima loporan pengaduan.

# 3.4.2.3 Data flow diagram Level 1 proses 1pendaftaran

Data Flow Diagram pada level 1 proses pendaftaran akan menggmbarkan proses input data pendaftaran, untuk lebih jelas maka akan digambarkan pada Gambar 4.5 sebagai berikut:

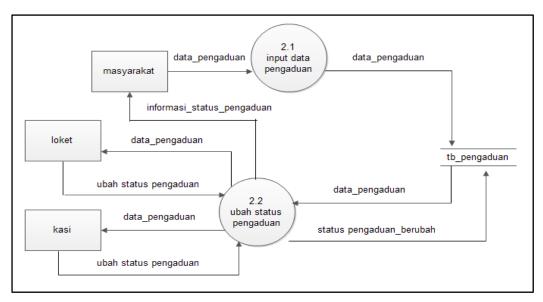


Gambar 4.5 Diagram flow diagram Level 1 proses 1 pendaftaran

Pada Gambar 4.5 menggambarkan DFD proses pendaftaran ,dimana entitas masyarakat menginputkan data masyarakat dan loket menginputkan data pegawai, lalu disimpan ke dalam tabel masing-masing dan untuk entitas masyarakat akan menerima data masyarakat lalu untuk entitas loket akan menerima data pegawai.

## 3.4.2.4 Data flow diagram Level 1 proses 2 pengaduan

Data Flow Diagram pada level 1 proses 2 pengaduan akan menggambarkan proses input data pengaduan dan proses ubah status pengaduan,untuk lebih jelas maka digambarkan pada Gambar 4.7 sebagai berikut:

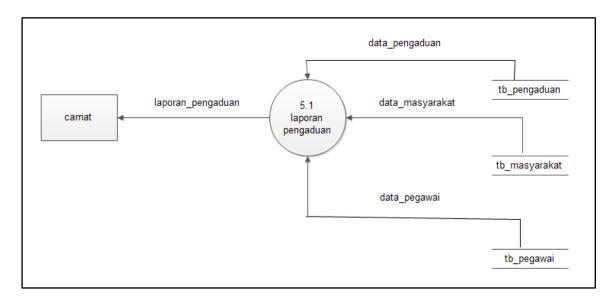


Gambar 4.7 Data flow diagram Level 1 proses 2 pengaduan

Pada gambar 4.7 ini menggambarkan proses dimana entitas masyarakat menginputkan data pengaduan dan disimpan di database, data pengaduan tersebut diterima oleh entitas loket, setelah itu entitas loket mengubah status pengaduan menjadi diterima lalu data tersebut diterima oleh entitas kasi, setelah itu entitas kasi mengubah status pengaduan menjadi di proses dan informasi status tersebut akan diterima oleh masyarakat berupa informasi status pengaduan.

# 3.4.2.5 Data flow diagram Level 1 proses 5 laporan

Data Flow Diagram pada level 1 proses 5 laporan akan menggambarkan proses laporan pengaduan untuk lebih jelas maka digambarkan pada Gambar 4.8 sebagai berikut:

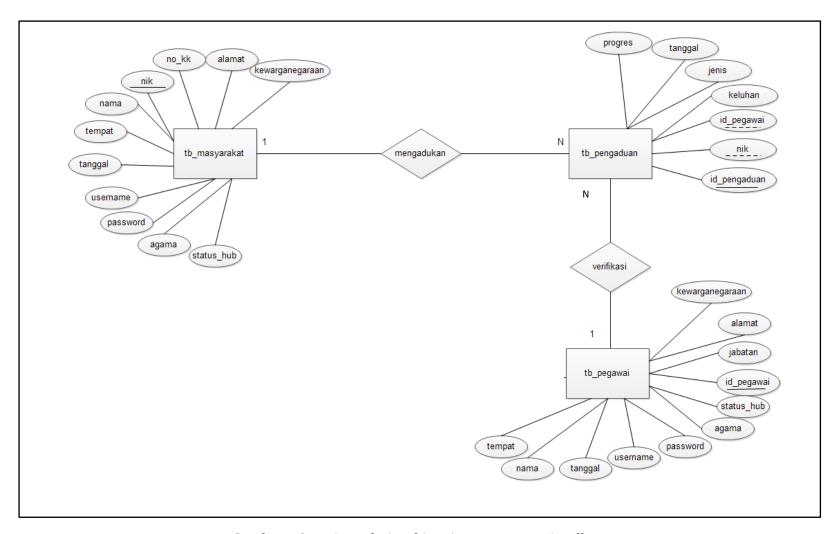


Gambar 4.8 Data flow diagram Level 1 proses 5 laporan

Pada gambar 4.8 ini menggambarkan proses dimana entitas camat menerima laporan pengaduan yang dimana data di ambil dari tabel tb masyarakat, tabel tb pengaduan, tabel tb pegawai.

# 3.4.3 Entity Relationship Diagram(ERD)

Entity Relationship Diagram ini akan menjelaskan objek data, atribut, keterhubungan , dan berbagai jenis indikator pada sistem yang akan dibangun dan siapa saja yang berinteraksi dengan system yang lainnya yang akan dijelaskan pada Gambar 4.9 sebagai berikut:



Gambar 4.9 Entity Relationship Diagram Yang Diusulkan

# 3.4.4 Perancangan Tabel

Desain tabel merupakan rancangan tabel yang akan dibuat pada database untuk memenuhi kebutuhan fungsi bisnis yang didefinisikan pada fase pemodelan, berikut desain tabel yang diusulkan :

# 3.4.4.1 Tabel tb\_masyarakat

Tabel tb\_masyarakat digunakan untuk menyimpan data user yang dapat melakukan login pada sistem informasi pengaduan masyarakat. Adapun spesifikasi tabelnya sebagai berikut:

Nama Database : kecamatan

Nama Tabel : tb\_masyarakat

Primary Key : nik

Foreign Key :-

**Tabel 4.3**Tabel tb\_masyarakat

Field Name	Туре	Jumlah	Keterangan
		karakter	
Nik	Int	16	nik (primary key)
No_kk	Varchar	20	No krtu keluarga
Nama	Varchar	20	Nama masyarakat
Tempat	Varchar	40	Tempat lahir
Alamat	Varchar	50	Alamat masyarakat
Tanggal	Date	20	Tanggal Lahir
Agama	Vachar	20	Agama
Status_hub	Varchar	20	Status Hubungan
Kewarganegaraan	Varchar	20	Kewarganegaraan
Username	Varchar	20	Username
Password	Varchar	20	Password

Dengan adanya table ini maka setiap pengguna yang akan melakukan login memiliki hak masing–masing,dan memiliki username dan password yang berbeda.

# 3.4.4.2 Tabel tb\_pegawai

Tabel tb\_pegawai digunakan untuk menyimpan data user yang dapat melakukan login pada sistem informasi pengaduan masyarakat. Adapun spesifikasi tabelnya sebagai berikut:

Nama Database : kecamatan

Nama Tabel : tb\_pegawai

Primary Key : id\_pegawai

Foreign Key :-

Tabel 4.4Tabel tb\_pegawai

Field Name	Туре	Jumlah karakter	Keterangan
Id_pegawai	Int	20	Id_pegawai (primary key)
Jabatan	Varchar	20	Jabatan
Nama	Varchar	20	Nama masyarakat
Tempat	Varchar	40	Tempat lahir
Alamat	Varchar	50	Alamat masyarakat
Tanggal	Date	20	Tanggal Lahir
Agama	Vachar	20	Agama
Status_hub	Varchar	20	Status Hubungan
Kewarganegaraan	Varchar	20	Kewarganegaraan
Username	Varchar	20	Username
Password	Varchar	20	Password

Dengan adanya table ini maka setiap pengguna yang akan melakukan login memiliki hak masing-masing,dan memiliki username dan password yang berbeda.

# 3.4.4.3 Tabel tb\_pengaduan

Tabel tb\_pengaduan digunakan untuk menyimpan data pengaduan yang di inputkan oleh masyarakat pada sistem informasi pengaduan masyarakat. Adapun spesifikasi tabelnya sebagai berikut: Nama Database : kecamatan

Nama Tabel : tb\_pengaduan

Primary Key : id\_pengaduan

Foreign Key : nik, id\_pegawai

Tabel 4.3 Tabel tb\_pengaduan

Field Name	Туре	Jumlah	Keterangan
		karakter	
Id_pengaduan	Int	20	Id_pengaduan
Nik	Int	16	Nik
Id_pegawai	Int	20	Id_pegawai
Progress	Varchar	40	Progress penanganan
Jenis	Varchar	50	Jenis pengaduan
Tanggal	Date	20	Tanggal pengaduan
Keluhan	Vachar	20	Keluhan

# 3.4.5 Perancangan (Antarmuka) *Interface* Yang Diusulkan

Perancangan ini merupakan desain utama sebagai *user interface* yang akan digunakan oleh sistem yang dirancang. *Interfacedesain* adalah tampilan dari program yang dibuat. Tampilan inilah yang menjadi komunikasi antar pengguna dan sistem.

# 3.4.5.1 Perancangan Tampilan Menu Utama

Perancangan input merupakan awal dimulainya suatu proses informasi, dimana bahan-bahan mentah dan informasi atau data, yang terdiri dari entry, angka-angka dan tabel yang dilakukan oleh suatu organisasi. Akurat atau tidaknya sistem informasi tidak lepas dari data yang dimasukan. Adapun perancangan *input* dari sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

## 1. Rancangan Menu Home

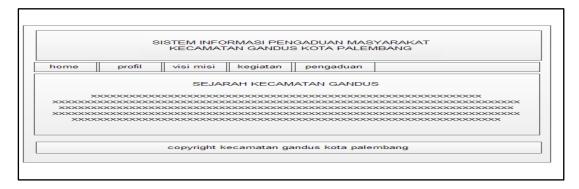
Pada rancangan menu utama (home) merupakan sebuah tampilan awal dari website Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus yang akan digambarkan pada Gambar 4.10 sebagai berikut:



Gambar 4.10 Tampilan Menu Home

# 2. Tampilan Menu Profil

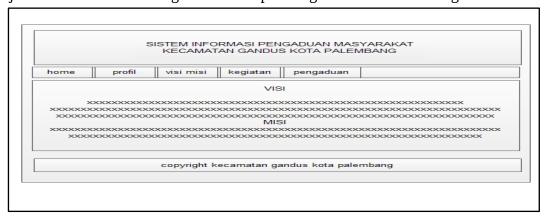
Pada rancangan menu profil merupakan bagian dari menu pada website Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus yang berisikan sejarah singkat dari Kecamatan Ganduskota Palembang untuk lebih jelas maka akan digambarkan pada Gambar 4.11 sebagai berikut:



# Gambar 4.11 Tampilan Menu Profil

# 3. Tampilan Menu Visi Misi

Pada rancangan menu visi dan misi merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandusyang berisikan penjelasan tentang visi dan misi Kecamatan GandusKota Palembang untuk lebih jelas maka akan digambarkan pada gambar 4.12 sebagai berikut:



Gambar 4.12 Tampilan Menu Visi Misi

# 4. Tampilan Menu Kegiatan

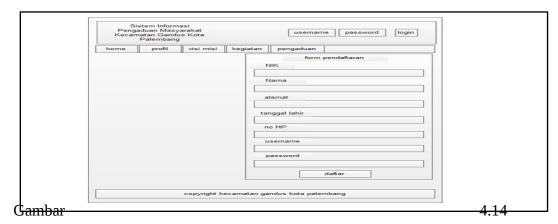
Pada rancangan menu kegiatan ini merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus yang berisikan penjelasan tentang foto-foto kegiatanKecamatan Gandus Kota Palembang untuk lebih jelas maka akan digambarkan pada gambar 4.13 sebagai berikut:



# Gambar 4.13 Tampilan Menu Kegiatan

# 5. Tampilan Menu Pengaduan

Pada rancangan menu kegiatan ini merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus yang berisikan form untuk pendaftaran pada sistem informasiKecamatan Gandus Kota Palembang untuk lebih jelas maka akan digambarkan pada gambar 4.14 sebagai berikut:



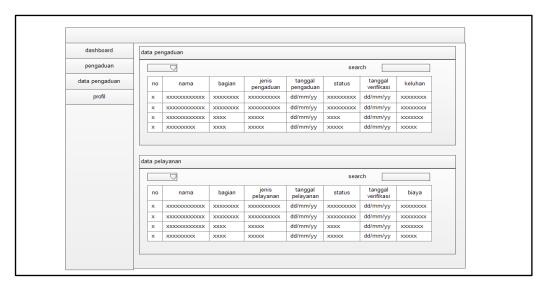
Tampilan Menu Pengaduan

## 3.4.5.2 Perancangan Tampilan Menu Masyarakat

Pada rancangan menu masyarakat merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Ganduskota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses masyarakat yang nantinya berguna untuk melakukan penginputan data pengaduan dan melihat data status pengaduan.

# 1. Tampilan Menu Dashboard

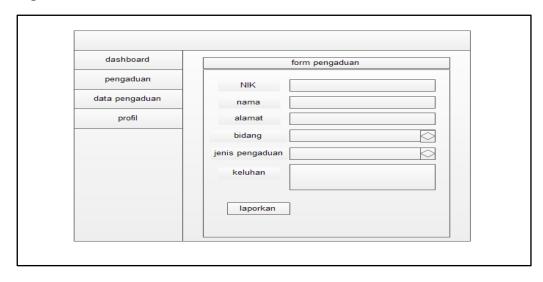
Pada rancangan menu dashboard merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Ganduskota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses masyarakat yang nantinya berguna untuk menampilkan data pengaduan dan pelayananyang akan digambarkan pada gambar 4.15 sebagai berikut:



Gambar 4.15 Tampilan Menu Dashboard

# 2. Tampilan Menu Pengaduan

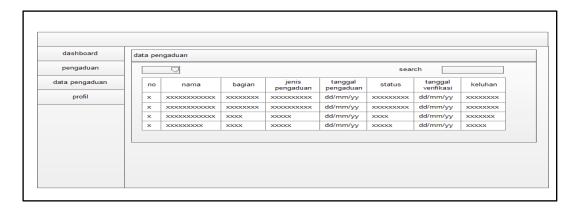
Pada rancangan menu pengaduan merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus kota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses masyarakat yang nantinya berguna untuk menampilkan formpengaduan yang akan digambarkan pada gambar 4.16 sebagai berikut:



# Gambar 4.16 Tampilan Menu Pengaduan

# 3. Tampilan Menu Data Pengaduan

Pada rancangan menu data pengaduan merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus kota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses masyarakat yang nantinya berguna untuk menampilkan datapengaduan yang akan digambarkan pada gambar 4.17 sebagai berikut:



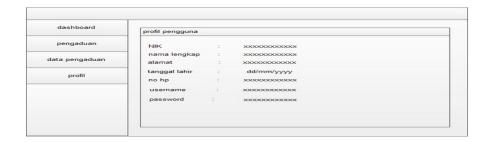
Gambar 4.17 Tampilan Menu Data Pengaduan

# 4. Tampilan Menu Profil

Pada rancangan menu profil merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus kota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses masyarakat yang nantinya berguna

5 1

untuk menampilkan dataprofil penggunayang akan digambarkan pada gambar 4.18 sebagai berikut:



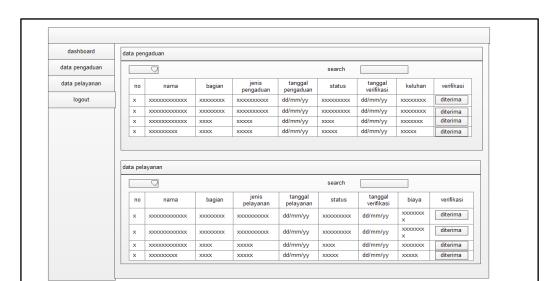
Gambar 4.18 Tampilan Menu Profil

# 3.4.5.3 Perancangan Tampilan Menu Kasi

Pada rancangan menu kasi merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Ganduskota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses kasi yang nantinya berguna untuk melakukan pengubahan status data pengaduan.

# 1. Tampilan Menu Dashboard

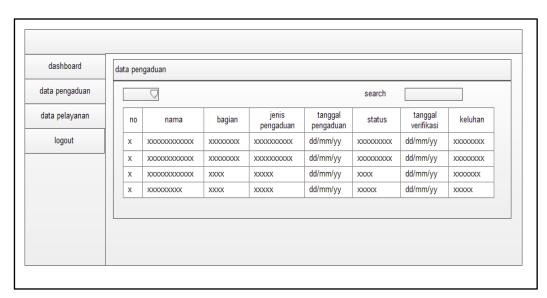
Pada rancangan menu dashboard merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus kota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses kasi yang nantinya berguna untuk menampilkan data pengaduan dan pelayanan yang akan digambarkan pada gambar 4.19 sebagai berikut:



# Gambar 4.19 Tampilan Menu Dashboard

# 2. Tampilan Menu Data Pengaduan

Pada rancangan menu data pengaduan merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus kota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses kasi yang nantinya berguna untuk menampilkan data pengaduan dan pelayanan yang akan digambarkan pada gambar 4.20 sebagai berikut:



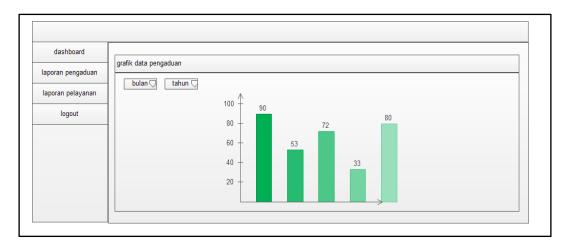
Gambar 4.20 Tampilan Menu Data Pengaduan

# 3.4.5.4 Perancangan Tampilan Menu Camat

Pada rancangan menu camat merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus kota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses camat yang nantinya berguna menampilkan laporan pengaduan dan laporan pelayanan.

## 1. Tampilan Menu Grafik Pengaduan

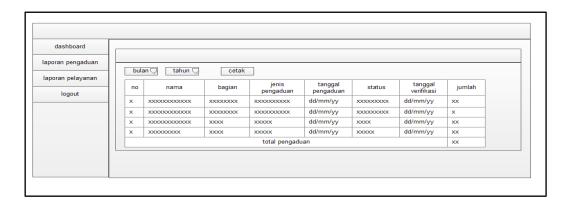
Pada rancangan menu grafik pengaduan merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus kota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses camat yang nantinya berguna menampilkan laporan pengaduan dalam bentuk grafik yang dapat dilihat pada gambar 4.21 sebagai berikut:



Gambar 4.21 Tampilan Menu Grafik Pengaduan

# 2. Tampilan Menu Laporan Data Pengaduan

Pada rancangan menu laporan data pengaduan merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus kota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses camat yang nantinya berguna menampilkan laporan data pengaduan yang dapat dilihat pada gambar 4.22 sebagai berikut:



Gambar 4.22 Tampilan Menu Laporan Data Pengaduan

# 3. Tampilan Menu Cetak Laporan Pengaduan

Pada rancangan menu cetak laporan pengaduan merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Kecamatan Gandus kota Palembang yang nantinya digunakan untuk masuk ke hak akses camat yang nantinya berguna menampilkan cetak laporan data pengaduan yang dapat dilihat pada gambar 4.23 sebagai berikut:

logo PEMERINTAH KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN								
			LAPORA	N DATA PENG	SADUAN			
No	NIK	nama	bagian	jenis pengaduan	status	tanggal pengaduan	keluhan	jumlah
х	xxxx	xxxxxxxx	xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxxx	dd/mm/yyyy	xxxxxxx	xxxxxxx
х	xxxxxxxx	xxxxxx	xxxxx	xxxxxx	xxxxx	dd/mm/yyyy	xxxxxxx x	xxxxxxx
	total jumlah							xxxxxxx

Gambar 4.23 Tampilan Menu Cetak Laporan Pengaduan